BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Partisipasi Pengguna Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Implikasinya pada Kualitas Informasi Studi kasus pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung di wilayah Kanwil Jabar I, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

1. Pada umumnya Partisipasi Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung di Wilayah Kanwil Jabar bisa dikatakan baik. Namun masih terdapat beberapa kekurangan yang terdapat pada partisipasi pengguna, seperti tidak banyak pegawai/pengguna sistem informasi yang secara langsung terlibat dalam proses pembuatan atau penyempurnaan Sistem Informasi yang dibuat, itu karena ketidak fahaman pengguna terhadap sistem informasi atau faktor lainnya. Sehingga sistem yang dibuat terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan pegawai atau kondisi kerja yang ada di lapangan.
2. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung di Wilayah Kanwil Jabar I pada dasarnya bisa dibilang sudah diterapkan dengan baik. Namun demikian dalam penerapannya masih terdapat beberapa masalah seperti Sistem pencatatan data realisasi

penerimaan pajak yang sampai saat ini belum dilakukan secara terintegrasi dan penerapan SIDJP khusus nya MPN dan SIKKA di kantor pelayanan pajak dirasa masih lambat. Sehingga membuat beberapa pekerjaan menjadi sedikit terhambat.

3. Pada dasarnya Kualitas Informasi Yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi yang ada pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung di Wilayah Kanwil Jabar I, atau dalam hal ini SIKKA/MPN bisa dibilang sudah baik atau berkualitas. Namun meskipun demikian dalam kenyataannya masih ada beberapa kekurangan atau kelemahan yang masih terjadi yaitu kurang lengkapnya informasi yang dihasilkan dan juga informasi yang dibutuhkan masih sulit diakses dengan tepat waktu. Hal-hal tersebut cukup menghambat karena Informasi yang diperlukan mungkin sangat dibutuhkan untuk proses pengambilan keputusan.
4. Secara Parsial dan Simultan Partisipasi pengguna dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi mampu memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap Kualitas Informasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung di Wilayah Kanwil jabar I. Secara simultan atau bersama-sama Partisipasi Pengguna dan Penerapan SIA berpengaruh terhadap Kualitas Informasi pada KPP Pratama Bandung di wilayah Kanwil Jabar I dengan signifikan. Sedangkan secara Parsial karena analisis yang digunakan adalah analisis jalur maka penulis juga menguji pengaruh Partisipasi pengguna dengan Penerapan Sistem informasi Akuntansi. Hasilnya Partisipasi Pengguna(X) berpengaruh secara signifikan terhadap Penerapan Sistem Informasi

Akuntansi (Y) dan juga memiliki hubungan yang cukup kuat serta positif atau searah. Ini menunjukan bahwa apabila Partisipasi pengguna makin baik akan diikuti dengan Penerapan Sistem Infomasi Akuntansi yang makin baik pula. Kemudian secara parsial kedua variabel tersebut yaitu Partisipasi Pengguna (X) dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Y) berpengaruh terhadap Kualitas Informasi (Z). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas informasi Lebih besar dari pada Pengaruh Partisipasi pengguna terhadap Kualitas informasi. Ini menunjukan secara parsial atau terpisah Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Memiliki peranan lebih besar dari pada Partisipasi pengguna dalam perubahan Kualitas Informasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa Partisipasi Pengguna dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi telah terbukti membawa pengaruh yang positif terhadap Kualitas Informasi yang dihasilkan pada KPP Pratama Bandung di Wilayah kanwil jabar I, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukkan kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung di Wilayah kanwil jabar I sebagai berikut :

1. Partisipasi Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung di Wilayah Kanwil Jabar I sudah bisa dikatakan baik. Namun alangkah baiknya kalau dalam proses perancangan atau penyempurnaan sistem informasi akuntansi atau dalam hal ini SIKKA/MPN pegawai atau pengguna sistem informasi tersebut dilibatkan

dalam proses tersebut, misalkan saat proses perancangan disebarkan angket atau kuisioner kepada pengguna tentang bagaimanakah sistem informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dan bagaimanakah kondisi lokal pekerjaan pengguna, selain itu pihak perancang sistem akan lebih baik apabila membuka layanan apabila terjadi keluhan yang dirasakan oleh pengguna sistem informasi tersebut. Seperti yang kita ketahui bersama bahwa keterlibatan pengguna atau partisipasi pengguna sangatlah penting, karena pengguna lah yang mengetahui kondisi lokal pekerjaannya dan pengguna lah yang mengetahui apakah sistem yang di buat sudah sesuai dengan kebutuhan pekerjaannya atau tidak.

2. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung di Wilayah Kanwil Jabar I pada dasarnya bisa dibilang sudah diterapkan dengan baik. Namun demikian masih terdapat beberapa masalah, jadi alangkah baiknya apabila semua pihak yang terlibat mulai membenahi Sistem informasi akuntansi yang ada (SIKKA/MPN) agar lebih baik lagi. Seperti, mulai menggunakan *software* atau sistem operasional yang lebih baik juga mulai membenahi *database*. Karena seperti yang dijelaskan sebelumnya masih terdapat masalah dalam penerapan kedua komponen tersebut, jadi akan lebih baik untuk memperbaiki kedua komponen tersebut.
3. Pada dasarnya Kualitas Informasi Yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi yang ada pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung di Wilayah Kanwil Jabar I, atau dalam hal ini SIKKA/MPN bisa dibilang

sudah baik atau berkualitas. Namun masih terkadang kurang tepat waktu, jadi alangkah lebih baik apabila mulai memperbaiki sistem atau jaringan komunikasinya agar informasi dapat diakses dengan cepat dan tidak menghambat proses pengambilan keputusan.